

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tinjauan sosiolinguistik dan pragmatik. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjabarkan suatu fenomena terkini dan dijabarkan secara aktual (Sutedi, 2008: 58) dan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan pada penelitian yang bersifat alamiah dan pada analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2015: 8). Sosiolinguistik sebagai bahan tinjauan karena data yang akan diteliti berupa penggunaan bahasa yang berhubungan dengan masyarakat yaitu, ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang yang akan dideskripsikan secara kualitatif.

Berdasarkan pengertian di atas maka pada penelitian ini peneliti menentukan langkah-langkah sebagai berikut: Menentukan tujuan penelitian, Menentukan subjek penelitian, mengumpulkan data dari dokumen tertulis dan dokumen video dengan metode simak dan teknik simak, validitas data dengan mengkonfirmasi kepada *native speaker*. Berikut adalah penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian.

1. Menentukan tujuan penelitian, tujuan penelitian adalah sebuah uraian dari penelitian yang secara spesifik membahas apa yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian dan apa yang akan dicapai pada sebuah penelitian (Mahsun 41:2014). Tujuan penelitian pada penelitian

ini adalah mencari variasi bentuk ungkapan ungkapan mengingatkan, variasi ungkapan mengingatkan berdasarkan gender.

2. Menentukan subjek penelitian, subjek penelitian sangat penting pada jalannya sebuah penelitian, karena tanpa subjek penelitian tidak akan berjalan. Subjek pada penelitian ini adalah variasi ungkapan mengingatkan dalam bahasa Jepang dengan menjadikan dokumen tertulis dan dokumen video sebagai sumber data pada penelitian ini.
3. Mengumpulkan data dari dokumen tertulis dan dokumen video.

B. Subjek Penelitian

Penggunaan ungkapan mengingatkan dalam bahasa Jepang berdasarkan gender dan populasi yang dipilih sebagai sumber data pada penelitian ini seperti pada tabel.

Tabel 3. 1
Populasi sumber data

No	Universitas	Tingkat/ Semester	Jenis Kelamin		Total Narasumber
			L	P	
1	PBJ UMY	III	4	4	8
2	Sastra UGM	III	4	6	10
3	Vokasi UGM	II	3	3	6
TOTAL					24

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan metode simak bebas libat cakap dan catat. Metode simak bermakna memperoleh data dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2005: 92). Bebas libat cakap bermakna peneliti berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informan, tidak terlibat dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti. Peneliti murni hanya menyimak penggunaan bahasa antarinforman. Pada penelitian ini, peneliti membatasi situasi percakapan diperbandingkan tersebut (Mahsun, 2005: 259-260). Teknik catat berarti mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari pengguna bahasa secara tertulis (Mahsun, 2007: 93).

Data diperoleh dengan teknik sadap, yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara menyadap penggunaan bahasa lisan dari informan. Data diperoleh dengan cara mendokumentasikan (merekam) percakapan yang dilakukan informan lewat kegiatan *role play*. Setelah itu, digunakan teknik catat, yaitu kegiatan pola mencatat pola percakapan saat ungkapan tersebut muncul, bagaimana bentuk ungkapan yang digunakan; ujaran seperti apa yang muncul sebelum dan sesudah ungkapan mengingatkan diutarakan oleh partisipan percakapan. Data yang berupa video atau rekaman suara percakapan diubah menjadi data tertulis; dengan cara ditranskripsi secara ortografis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument* yaitu peneliti sendiri, yang memiliki fungsi memilih sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis, menafsirkan serta membuat simpulan atas data yang ditemukan. Definisi mengenai instrumen ini diambil dari konsep *human instrument* yang diusulkan oleh Sugiyono, (222: 2009). Kenapa pada penelitian ini *intrumen* yang digunakan adalah peneliti karena hanya peneliti yang tahu data dari penelitian ini, peneliti yang memilih sumber data, dan mengumpulkan data. Selain mengumpulkan data peneliti juga mengevaluasi apakah data tersebut cocok dan relevan untuk dijadikan sebuah data serta menganalisis data yang sudah terkumpul.

Pendapat ini diperkuat pendapat dari Sudaryanto, (204-205: 2015) yang menyatakan pada penggunaan teknik simak bebas libat cakap, alat yang digunakan adalah peneliti sendiri, berguna sebagai pemerhati kemunculan calon data yang terbentuk dari proses kebahasaan diluar dari kendali peneliti.

Selain itu peneliti juga menggunakan instrumen lain sebagai alat bantu dari pengumpulan data dan analisis data, berupa *Role Play Card* yang digunakan untuk memetakan situasi *Role Play* dengan situasi seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2
Role Play card

A
Peran : orang yang meminjam barang
Situasi: Pada hari Senin Anda meminjam buku pada teman Anda, dan teman Anda menjanjikan untuk membawa buku itu pada hari Jumat
Hari ini hari Kamis, Agar tidak lupa, Anda mengingatkan teman Anda untuk membawa buku tersebut di hari Jumat
B
Peran : orang yang meminjamkan barang
Situasi: Pada hari Senin teman Anda meminjam buku pada Anda, dan Anda berjanji untuk meminjamkannya pada hari Jumat
Hari ini hari Kamis, Anda diingatkan oleh teman Anda untuk membawa buku itu di hari Jumat

Selanjutnya laptop yang digunakan pada proses pencatatan deskripsi dan melihat data video dan alat bantu dengar berupa *headset* yang digunakan untuk mendengarkan audio yang ada dalam video agar audio dari video terdengar dengan jelas.

E. Teknik Analisis Data

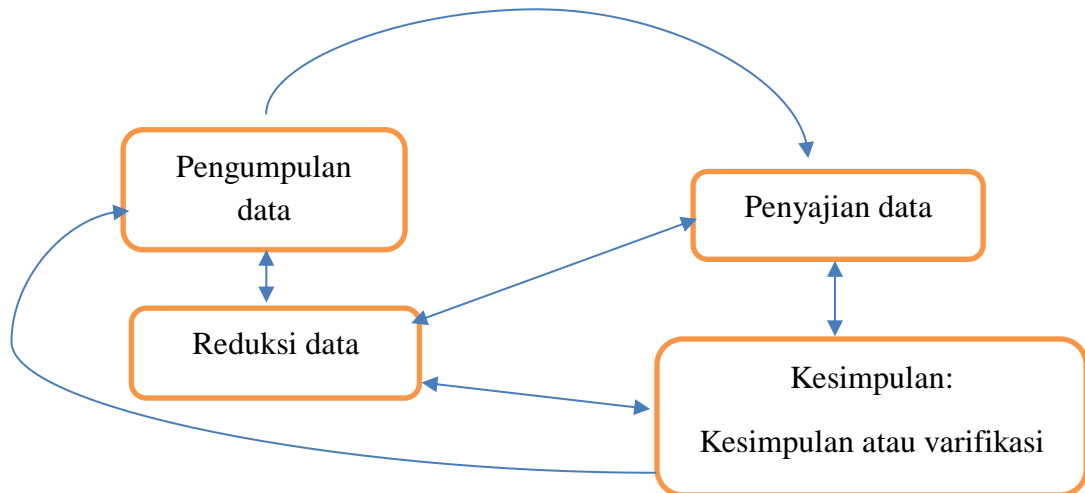
Analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengklasifikasi data, mengelompokkan data, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang berbeda, berdasarkan apa yang menjadi tujuan penelitian (Mahsun, 2014:253).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2015:245) menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau *verifikasi* Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2015:246). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara empat “sumbu” kumparan

itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan pada bagan berikut.



Bagan 3. 1
Komponen-komponen Analisis Data Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015:247)

1. Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci, pada penelitian ini peneliti mereduksi ungkapan mengingat yang digunakan oleh pembelajar bahasa Jepang.
2. Penyajian data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya

dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

3. Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data.

Sedangkan untuk kategorisasi ungkapan mengingatkan dalam bahasa Jepang akan dianalisis berdasarkan formula semantik model Xu (2007). Demikian prosedur pengolahan data dan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tahap-tahap ini diharapkan peneliti yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.